

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah khususnya pembelajaran IPA.

Proses pembelajaran yang terjadi pada saat ini merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam memberikan subjek pembelajaran kepada siswa, berbagai metode dan model pembelajaran yang diciptakan untuk memaksimalkan proses belajar itu sendiri, akan tetapi kenyataan yang terjadi dilapangan masih ada juga yang kurang maksimal dalam hal penerapannya.

Kreatifitas untuk mengembangkan suasana belajar yang baru merupakan faktor yang sangat berpengaruh, siswa akan lebih mengerti ketika mereka merasakan hal yang diajarkan, contohnya mereka harus berbaur langsung dengan lingkungan sekitar mereka, tanpa harus banyak teori yang bisa membuat mereka jenuh.

Dalam pembelajaran IPA yang sangat berkaitan langsung dengan lingkungan, siswa akan lebih termotivasi apabila mereka dikaitkan secara langsung untuk dapat mengetahui keadaan lingkungan tersebut, dalam artian siswa merupakan ojek yang harus dibina dan diarahkan ke lingkungan secara langsung untuk dapat mengetahui perubahan yang terjadi di lingkungan itu.

Kurangnya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang nyata, mengakibatkan proses belajar menjadi monoton dan siswa akan merasa jenuh. hal ini juga dipengaruhi oleh penggunaan model ataupun metode pembelajaran yang kurang menunjang siswa untuk lebih kreatif dalam proses belajar.

Pada umumnya, sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah memang merupakan hal yang sangat wajar ketika menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar yang ada, disamping bisa menghemat tenaga, siswa pun tidak perlu harus keluar lingkungan sekolah.

Hal yang perlu diketahui adalah penggunaan lingkungan atau alam sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, akan mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, namun kenyataan dilapangan seringkali berbanding terbalik dengan harapan yang akan dicapai, dan akhirnya proses belajar yang monoton terjadi lagi untuk kesekian kali.

Seperti halnya yang terjadi di SDN 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, di sekolah ini terdapat lingkungan yaitu halaman belakang sekolah dan taman bunga yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk siswa, namun tidak dimanfaatkan. Dengan melihat kondisi pembelajaran yang ada dimana pembelajaran hanya monoton di dalam kelas bisa menimbulkan kejenuhan pada siswa karena belajar di ruang tertutup dan terbatas dan siswa masih kurang belajar dari pengalaman. Kondisi pembelajaran seperti ini dilihat dari keadaan siswa yang hanya memahami materi berdasarkan teori tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus lebih memperhatikan cara belajar siswa agar lebih bermakna dan mudah di ingat serta siswa tidak hanya belajar berdasarkan teori saja namun bisa disertai dengan belajar pengalaman yaitu dengan belajar yang dihadapkan langsung dengan suatu permasalahan yang sebenarnya terjadi.

Berdasarkan pokok permasalahan yang dijelaskan di atas peneliti melakukan observasi di SDN 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo terdapat sebagian besar masalah seperti yang dijelaskan di atas bahwa proses pembelajaran yang terjadi hanya bersifat memberikan ilmu pengetahuan dengan metode dan model pembelajaran yang diberikan secara monoton dan hanya mengandalkan teori tanpa berusaha mengaitkan dengan lingkungan siswa

itu sendiri dan pengetahuan yang dimiliki siswa hanya bersifat hafalan saja dan kurang bermakna, untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa sehingga dapat membuat pembelajaran lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Deskripsi Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran oleh peneliti terhadap pembelajaran IPA terutama pada aspek Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi guru; dengan adanya penelitian ini agar guru dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar dan menjadi contoh bagi guru lain, untuk memperbaiki strategi pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat untuk siswa khususnya dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran oleh peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi Kepala Sekolah, Guru, dan khususnya Guru mata pelajaran IPA dalam rangka mengembangkan/meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti sendiri yaitu, penelitian ini dapat menembah wawasan dan pengetahuan khususnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di SD.